BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diguakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk membuat pencanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Yang artinya dimana dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan untuk menemukan secara spesifik dan relitas mengenai pembelajaran matematika pada SD, SMP, dan SMA Tunagrahuta di SLBN Bontang Kalimantan Timur.

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Yang mana pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu prosedur yang menghasilkan data deskriptif dari data yang berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini ialah 2 orang guru matematika dimana 1 orang guru SD, 1 orang guru SMP dan SMA. Siswa/siswi SD 7 orang, SMP 2 orang dan SMA 5 orang dengan kategori tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Bontang Kalimantan Timur.

b. Objek

Objek dari penelitian ini ialah pembelajaran matematika pada SD, SMP, dan SMA tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Bontang Kalimantan Timur anak tunagrahita.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

1) Data tentang pembelajaran matematika pada siswa SD, SMP dan SMA di SLB Negeri Bontang meliputi:

a) Perencanaan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siswa SD, SMP dan SMA di SLB Negeri Bontang.

b) Pembelajaran matematika pada siswa SD, SMP dan SMA di SLB Negeri Bontang.

(1) Kegiatan pendahuluan

(2) Kegiatan inti

(a) Materi

(b) Metode

(c) Media

(d) Evaluasi hasil pembelajaran

(3) Kegiatan penutup

c) Evaluasi pelaksanaan

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran matematika di SD, SMP dan SMA di SLB Negeri Bontang.

a) Faktor guru

b) Faktor siswa

c) Faktor sarana dan prasarana

d) Fakktor lingkungan

b. Data penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya SLB Negeri Bontang Kalimantan Timur, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden, yaitu 2 orang guru Matematika dan siswa di SD, SMP dan SMA SLB Negeri Bontang yang menjadi subjek penelitian ini.

b. Informan, yaitu kepala sekolah serta staf tata usaha di SLB Negeri Bontang.

c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati suatu peristiwa, aktifitas, perilaku, tempat, benda, serta dokumen perangkat pembelajaran secara langsung terhadap data yang akan digali guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati proses kegiatan belajar mengajar pada siswa SD, SMP dan SMA tunagrahita yang diampu oleh guru yang menjadi informan. Pbservasi ini dilakukan untuk dapat mengamati kondisi pembelajaran, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan keadaan lokasi penelitian yang menyangkut sarana dan prasarana. (Lampiran I)

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[1] Ada 3 macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-struktur, dan wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur biasanya digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dan sebelum memulai wawancara peneliti sudah menyiapkan berupa instrument penelitian yaitu pertanyaan-pertanyaan tertulis alternatif yang jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara semi-struktur ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara tak

[1]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 231

berstruktur adalah wawancara yang bisa dilakukan peneliti dengan bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa inti ataupun garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.[2]

Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian serta informan juga memberikan jawaban secara lisan. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana proses pembelajaran matematika pada siswa tunagrahita. (Lampiran II)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan fokus masalah. Dalam penelitian ini ada beberapa dokumen yang dijadikan sumber data penelitian yaitu dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat tentang berdirinya SLB Negeri Bontang, keadaan tenaga pengajar khususnya guru yang dijadikan sebagai informan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajarnya.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari table sebagai berikut:

[2]*Ibid.,* h. 233.

Tabel I: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpula data
1.	Data Pokok a. Data tentang pembelajaran matematika meliputi: 1) Perencanaan RPP 2) Pelaksanaan a) Kegiatan pendahuluan b) Kegiatan inti (1) Materi (2) Metode (3) Media (4) Evaluasi hasil pembelajaran 3) Kegiatan penutup 4) Evaluasi pelaksanaan b. Data tentang factor-faktor yang smempengaruhi pembelaaran matematika, yaitu: 1) Latar belakang pendidikan guru 2) Pengalaman mengajar guru	Guru Guru Guru Guru Guru Guru Guru	Dokumentasi Wawancara Dan Observasi Wawancara dan dokumentasi
2.	Data penunjang terdiri dari a. Sejarah berdirinya SLB Negeri Bontang b. Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan staf TU c. Keadaan sarana dan prasarana d. Kondisi lingkungan	Kepala sekolah dan staf TU	Dokumentasi dan observasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Sesudah data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengolah data. Dalam mengolah data ini beberapa teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

a. Editing

Pada tahap ini penulis memeriksa jawaban responden maupun informan apakah data sudah lengkap atau belum. Kemudian merangkum dan memfokuskan data yang diperoleh dilapangan yang masih dalam bentuk uraian menjadi gambaran terarah.

b. Interpretasi Data

Yaitu penjabaran data dalam bentuk narasi maupun gambaran kata-kata tanpa mengubah maksud tersebut.

2. Analisis data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan data yang telah didapat atau keadaan yang sesungguhnya di lapangan secara kualitatif.

Sementara untuk menarik kesimpulan menggunakan metode induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Perosedur Penelitian dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
    a. Penjajakan lokasi penelitian
    b. Membuat desain proposal skripsi
    c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing akademik untuk diadakan koreksi
    d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada ketua jurusan sekaligus meminta persetujuan judul
2. Tahap persiapan
    a. Seminar proposal skripsi
    b. Membuat instrument pengumpulan data
    c. Memohon surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahap penelitian
    a. Mengumpulkan dan mengolah data
    b. Menganalisis data
4. Tahap penyusunan laporan
    a. Menyusun laporan yang sudah dikoreksi oleh dosen pembimbing untuk kemudian disetujui
    b. Menyusun laporan dalam bentuk skripsi
    c. Munaqasah dihadapan 3 penguji